

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis *penelitian lapangan (field research)*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk menggali data empiris dari subjek yang terkait.<sup>77</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi faktual mengenai manajemen infak dan sedekah pada Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis secara sistematis fenomena sosial berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan.<sup>78</sup> Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam proses perencanaan, pengumpulan, dan penyaluran dana infak dan sedekah, serta tantangan dan solusi yang diterapkan oleh Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan.

---

<sup>77</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 13-14.

<sup>78</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Miftahul Ihsan yang berlokasi di Jalan Sukamara, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena Masjid Miftahul Ihsan memiliki Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang secara aktif mengelola dana infak dan sedekah melalui berbagai program sosial. Aktivitas pengelolaan dana sosial di masjid ini dianggap representatif untuk dikaji guna memperoleh pemahaman mendalam terkait praktik manajemen ZISWAF di tingkat masjid.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan infak dan sedekah di lingkungan Masjid Miftahul Ihsan, Jalan Sukamara, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru. Seluruh subjek dipilih berdasarkan struktur organisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Miftahul Ihsan yang tercantum secara resmi.

Subjek penelitian ini meliputi:

- a. Ketua Badan Pengelola Masjid: Gus Baktiyar Rifai
- b. Sekretaris I: Bapak Prima Rusdianto
- c. Bendahara I: Bapak Hari Yanuar
- d. Ketua Bidang Pengumpulan (PNG): Ustaz Kasimuli DWP
- e. Ketua Bidang Tugas Perbantuan Penyaluran (TPP): Ustaz Imam Saidikin

- f. Perwakilan masyarakat penerima bantuan infak dan sedekah: Bapak Syukri Yakup, yang juga merupakan bagian dari struktur di Bidang PKP.

Seluruh subjek tersebut dipilih secara purposif karena memiliki keterlibatan langsung serta pemahaman yang mendalam mengenai proses perencanaan, pengumpulan, distribusi, dan kendala dalam pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Miftahul Ihsan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan infak dan sedekah pada Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru. Fokus utama penelitian mencakup tiga aspek penting, yaitu:

- a. Proses perencanaan dan pengumpulan dana infak dan sedekah;
- b. Strategi distribusi dana agar bantuan tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat;
- c. Identifikasi tantangan yang dihadapi serta solusi yang diterapkan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan dana infak dan sedekah.

Objek penelitian ini dikaji untuk mengetahui sejauh mana peran dan kontribusi Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan dana sosial keagamaan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.<sup>79</sup>

#### **a. Data pokok**

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan langsung dengan manajemen pengelolaan infak dan sedekah oleh Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Data ini mencakup tiga aspek utama sesuai fokus penelitian, yaitu data mengenai proses perencanaan dan pengumpulan dana infak dan sedekah, data tentang strategi distribusi dana infak dan sedekah untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan dampak maksimal terhadap kesejahteraan masyarakat, serta data yang memuat informasi mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dana infak dan sedekah beserta solusi yang diterapkan oleh Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan. Selain itu, data pokok juga meliputi tanggapan dan respon masyarakat penerima manfaat terkait efektivitas pengelolaan dan distribusi dana infak dan sedekah tersebut.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, meliputi:

---

<sup>79</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 45-47.

- 1) Profil singkat Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan
- 2) Visi misi Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan
- 3) Struktur Organisasi Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui.<sup>80</sup>

- 1) Informan, adalah orang memberikan jawaban atas pertanyaan, sekaligus menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan.
- 2) Dokumen, adalah bentuk informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti dokumentasi foto dan berkas berkas penting lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat, dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

### **1. Observasi**

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.<sup>81</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk menggali data tentang manajemen pengelolaan infak

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 68-70.

<sup>81</sup> Haris Heridiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131-132.

dan sedekah pada Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>82</sup> Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dari narasumber untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>83</sup>

Dokumenter ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersumber dari staf tata usaha sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan di Badan Pengelola UPZ Masjid Miftahul Ihsan.

---

<sup>82</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

<sup>83</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 77.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Mengolah data adalah proses persiapan sebelum melakukan analisis data. Maka teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

- a. *Editing*, meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul dan mencetak kembali jawaban-jawaban responden yang sudah masuk.
- b. *Klasifikasi*, yaitu mengklasifikasi data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberi kode-kode tertentu sehingga memudahkan penulis dalam mengolah data.
- c. *Interpensi Data*, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

### **2. Teknik Analisis Data**

Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 121-123.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:<sup>85</sup>

#### **a. Analisis Sebelum Data di Lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>86</sup>

#### **b. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman**

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>87</sup>

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

##### **1) *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

---

<sup>85</sup> Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2021), 189-191.

<sup>86</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 90.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## **2) *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## **3) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.